

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini berfokus pada penggambaran seksualitas film horror Indonesia yang berjudul “ Perempuan Tanah Jahanam”. Peneliti tertarik untuk meneliti film ini dikarenakan film ini menggunakan perempuan sebagai pemeran utama dalam film ini untuk menunjukkan lekukan lekukan tubuh perempuan. Contohnya seperti film film horror lain nya yang berjudul Air Terjun Pengantin yang membuat para pemeran wanita nya menggunakan pakaian dalam sewaktu berakting di film tersebut.

Di Indonesia sendiri film mempunyai berbagai macam genre film yang dapat disaksikan oleh masyarakat, mulai dari film aksi, drama, komedi sampai dengan horror. Peneliti mengambil contoh film dengan genre horror dikarenakan dalam menyampaikan alur cerita film horror seringkali mengandung seksualitas di dalamnya.

Di Indonesia sendiri film merupakan salah satu cara untuk menyampaikan informasi kepada khalayak banyak. Film horror juga sangat banyak diminati oleh orang Indonesia karena dikutip dari data Badan Pusat Statistik (BPS) 2019 film horror menempati pada urutan ke 3 (drama di urutan pertama , dan aksi di urutan kedua)

Film di Indonesia dengan genre horror pada setiap tahun seperti mengalami pergeseran pada tahun 2000an mayoritas menyaj ikan adegan adegan

yang menunjukkan yang diisi dengan seksualitas dan dinilai memiliki rating dewasa. Sangat kontras dengan apa yang ditunjukkan film horror pada era tahun 2010 ke atas karena sudah tidak lagi menunjukkan hal yang erotis dan sebagainya, genre film horror pada tahun ini sudah menyajikan alur cerita yang baik dan dapat memikat penonton tanpa perlu menyajikan adegan adegan seksualitas di dalamnya. Tetapi pada tahun 2019 terdapat lagi film yang menyertakan seksualitas perempuan di dalamnya yaitu dalam film *Perempuan Tanah Jahanam* tersebut.

Gambar I.1. Adegan Film Tiran



Sumber : www.google.co.id

Dalam film Tiran terdapat adegan yang mengandung seksualitas didalamnya , dalam adegan ini menunjukan seorang wanita dengan rambut lurus,putih,dan memiliki tubuh sesuai dengan konstruksi masyarakat yang menyepakati bahwa tubuh tersebut adalah tubuh ideal bagi seorang perempuan.

Gambar 1.2 Cuplikan Film Perempuan Tanah Jahanam



Sumber : www.google.co.id

Dalam film Perempuan Tanah Jahanam yang diambil oleh peneliti, disini tidak terpampang secara nyata bahwa ditunjukkan nya adegan seksualitas tetapi melalui dialog sangat jelas terdapat adegan seksualitas di dalamnya yang dimana agak merendahkan perempuan dalam dialog tersebut.

Film *Perempuan Tanah Jahanam* yang dibintangi oleh Tara Basro dalam film tersebut memperlihatkan potongan potongan kulit wanita (terlihat jelas dengan adanya bentuk payudara di kulit tersebut) dimana itu juga salah satu dari adegan yang memancing khalayak untuk menilai apakah film tersebut ada dalam ranah seksualitas atau tidak. Secara umum film ini diteliti karena peneliti melihat dari fenomena tersebut tidak menyertakan laki laki sebagai korban dari patriarki tetapi wanita sering kali menjadi korban utama di dalam nya. Dalam satu scene juga terdapat adegan dimana saat Ratih dan Dina sedang berada di kamar mandi perempuan untuk merokok tiba tiba muncul pria yang masuk ke dalam kamar

mandi perempuan dan menegur agar mereka tidak merokok di daerah tersebut, padahal tempat yang dimasuki oleh pria tersebut adalah area perempuan. Hal ini dapat mempertegas bahwa laki laki bebas dalam memasuki area privasi wanita. Penelitian ini juga mengambil industri hiburan dengan perempuan sebagai pelaku utamanya.

Seksualitas perempuan ini tidak bisa lepas dari konstruksi masyarakat terutama oleh bayang-bayang dari laki-laki. Seperti yang dikatakan oleh Winship (1981:218) dalam (Barker, 2013:268) sosok perempuan harus tampil menarik dan sesempurna mungkin mulai dari tatanan rambut, wajah yang cantik, memiliki bentuk tubuh yang ideal dan juga pakaian yang digunakan membuat nilai lebih sebagai daya tarik perempuan. Sedangkan perbedaannya dengan sensualitas adalah gerakan-gerakan dan perilaku yang sengaja dilakukan untuk menarik khalayak. “Menarik khalayak/audiens” yang dimaksudkan dari makna yang tersirat adalah yang mampu mendorong rangsangan seksual.

Melihat bahwa sebenarnya tubuh perempuan telah di bentuk dan di pandang seperti itu, peneliti, tertarik untuk melihat pesan yang telah di buat oleh iklan Durex melalui representasi dengan metode semiotika Charles S. Pierce. Charles Sanders Pierce mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya (Van Zoest, dalam Rusmana, 2005). (Semiotika dalam Riset Komunikasi, 2015:2). Dengan melihat tanda yang akan dimunculkan

maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Penggambaran seksualitas perempuan dalam film Perempuan Tanah Jahanam”

Hal yang menjadi fokus peneliti adalah bagaimana seorang wanita bisa digambarkan objek kedua pada seksualitas di dalam film film horror yang terdapat Indonesia, mereka juga berperan sangat pasif dibandingkan dengan pria yang lebih aktif dan lebih kuat dalam peran nya di film , hal ini menandakan adanya dominasi yang kuat oleh laki laki.

Sebelumnya ada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ronald Jerzy Tan berjudul “Penggambaran Perempuan Dalam Iklan Kondom Sutra Ok versi Push Up”. Dimana tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana penggambaran tubuh perempuan serta citra perempuan dalam iklan kondom sutra ok versi push up, berdasarkan tanda-tanda yang muncul pada iklan. Iklan televisi merupakan media yang dapat mempengaruhi khalayak dengan menampilkan perempuan-perempuan dengan bentuk tubuh seksi dan menggunakan pakaian terbuka, khususnya iklan kondom sutra ok dengan tujuan untuk menarik minat khalayak agar menggunakan produk mereka. Dengan menggunakan teori yang sama yaitu semiotika model tiadic yang terdiri atas Representment, object, dan interpretant yang dikemukakan oleh Pierce. Penelitian yang dilakukan oleh Ronald Jerzy Tan adalah analisis tentang penggambaran serta citra perempuan dalam media iklan, dimana perempuan dalam iklan digambarkan harus memiliki bentuk tubuh yang ideal yakni bertubuh ramping, seksi, memiliki lekukan tubuh, putih, dan cantik. Sedangkan citra perempuan dalam media yakni subordinatif, dan lemah terhadap laki-laki serta dianggap sebagai objek

I.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penggambaran seksualitas perempuan di film *Perempuan Tanah Jahanam*?

I.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana representasi seksualitas perempuan dalam film *Perempuan Tanah Jahanam*

I.4. Batasan Masalah

Agar peneliti tidak keluar dari fokus permasalahannya maka peneliti memberikan batasan-batasan pada beberapa sub tema berupa :

- a) Subjek Penelitian : Subjek penelitian berupa film *Perempuan Tanah Jahanam*
- b) Objek Penelitian : Objek dalam pembahasan penelitian dari peneliti adalah Penggambaran seksualitas perempuan

Teori yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian Penggambaran seksualitas perempuan di film *Perempuan Tanah Jahanam* juga memakai model semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce dengan model (representasi, interpretasi, dan juga objek).

I.5. Manfaat Penelitian

I.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna sebagai acuan mengenai wawasan dan bahan referensi untuk mahasiswa yang ingin memakai hal ini sebagai acuan dalam pembahasan semiotik, dan dapat berguna dalam ilmu komunikasi

I.5.2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi pengetahuan bagi pihak produsen dari industri film mengenai penggambaran seksualitas perempuan sebagai dalam film *Perempuan Tanah Jahanam* agar khalayak menjadi mengerti bahwa penggambaran perempuan dalam film horror tidak mengacu pada produksi sensualitas semata di dalamnya